

## **BAB III METODE PENELITIAN**

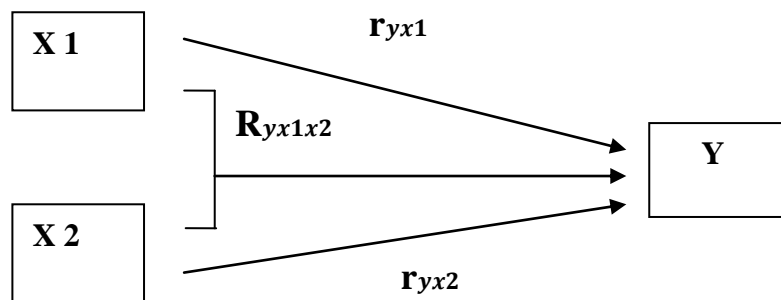
### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif korelasional dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Metode asosiatif korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui seberapa eratnya hubungan dan berarti atau tidak hubungan itu.

Data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan data yang ada di tempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*, menurut Arikunto (2013: 17) kedua pendekatan tersebut khususnya pendekatan *ex post facto* mencoba meneliti tentang peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian sedangkan dalam pendekatan *survey*, penelitian yang diterapkan pada sebuah populasi yang memiliki jumlah besar maupun kecil, akan tetapi data yang digunakan adalah data dari sampel populasi tersebut.

Menurut Riduwan (2005: 141) analisis korelasi ganda untuk mencari besarnya hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-

sama) dengan variabel terikat (Y). Hubungan antara ketiga variabel tersebut dapat digambarkan dengan desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain penelitian sumber Sugiyono (2014: 70)

Keterangan :

- $X_1$  dengan Y = Lingkungan Belajar di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPS  
 $X_2$  dengan Y = Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar IPS  
 $X_1, X_2$  dengan Y = Lingkungan Belajar di Sekolah, Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar IPS

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan bulan Maret tahun 2015, yaitu pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 di SD Negeri 1 Rajabasa Raya Kota Bandar Lampung.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014: 119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut, yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang terdiri dari kelas VA dan VB yang berjumlah 80 siswa di SD Negeri 1 Rajabasa Raya Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Table 3.1 Jumlah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 1 Rajabasa Raya Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

No	Kelas	Jumlah
1	VA	40
2	VB	40
Jumlah		80

Sumber: Tata Usaha SD Negeri 1 Rajabasa Raya Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014: 120) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Selanjutnya menurut Sugiyono, (2014: 128) penemuan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* yaitu di ambil 50% dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 40 siswa.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 80 siswa maka sampel yang digunakan adalah 40 siswa, pengambilan 40 siswa tersebut menggunakan *Simple Random Sampling*. Cara pengambilan sampel dilihat dari nilai ujian akhir semester ganjil yaitu sebagai berikut.

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah siswa tiap kelas}$$

Tabel 3.2 Perhitungan jumlah sampel berdasarkan nilai

Kelas	Nilai	Perhitungan	Pembulatan
A dan B	≤65	$\frac{40}{80} \times 44 = 22$	22
A dan B	>65	$\frac{40}{80} \times 36 = 18$	18
<b>Jumlah</b>			<b>40</b>

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Arikunto (2013: 161) variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut maka variabel dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Variabel Prestasi Belajar IPS

###### a. Definisi Konseptual

Djamarah (2008: 54) prestasi belajar pada hakekatnya adalah hasil akhir dari sebuah proses belajar.

### **b. Definisi Operasional**

Prestasi belajar adalah pencapaian hasil belajar siswa berupa nilai yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa melalui evaluasi atau penilaian pada suatu mata pelajaran termasuk mata pelajaran IPS. Prestasi belajar dalam penelitian ini menggunakan nilai ujian semester ganjil mata pelajaran IPS, yaitu nilai kognitif saja.

## **2. Variabel Lingkungan Belajar di Sekolah**

### **a. Definisi Konseptual**

Hamalik (2004: 195) lingkungan belajar adalah sesuatu yang ada di dalam sekitar sekolah yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada siswa.

### **b. Definisi Operasional**

Lingkungan belajar di sekolah adalah kesatuan ruang atau kondisi yang dipergunakan untuk perubahan tingkah laku dalam diri seseorang dalam melakukan kegiatan belajar. Kondisi lingkungan belajar di sekolah yang kondusif akan menciptakan kenyamanan bagi siswa dalam belajar, sehingga akan mendukung kegiatan belajar dan siswa akan lebih mudah mencapai prestasi belajar yang maksimal. Lingkungan belajar di sekolah meliputi aspek relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, aturan sekolah, fasilitas sekolah dan keadaan sekolah.

### **3. Variabel Motivasi Belajar**

#### **a. Definisi Konseptual**

Hamzah (2007: 23) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

#### **b. Definisi Operasional**

Motivasi belajar adalah daya penggerak atau dorongan yang berasal dari dalam diri dan luar individu untuk melakukan kegiatan belajar, menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman dalam mencapai suatu tujuan yang dikehendaki siswa. Motivasi belajar meliputi aspek dorongan internal dan dorongan eksternal yang meliputi adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam pembelajaran, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah :

#### **1. Observasi**

Menurut Sugiyono (2014: 196) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Jadi dapat dikatakan bahwa metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara cermat dan sistematis disuatu lingkup tertentu.

## **2. Angket**

Menurut Sugiyono (2014: 193) angket merupakan pengumpulan data dengan cara menggunakan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian. Tujuan dari teknik ini adalah untuk memperoleh informasi dari siswa. Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup agar terdapat kesamaan jawaban masing-masing responden sehingga proses pengolahan datanya lebih mudah.

## **3. Dokumentasi**

Menurut Arikunto (2013: 274) teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan jumlah siswa dan prestasi belajar siswa.

## **F. Uji Persyaratan Instrumen**

Untuk mendapat data yang lengkap, maka alat instrumen harus memenuhi persyaratan yang baik. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi dua syarat validitas dan reliabilitas.

### **1. Uji Validitas Angket**

Menurut Arikunto (2013: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2013: 173) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini menggunakan validitas *construct*. Menurut Siregar (2014: 77) validitas construct adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya. Untuk mengukur validitas angket menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah sampel

X = Skor butir soal

Y = Skor total

(Sugiyono, 2014: 241)

Dengan kriteria pengujian apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut adalah tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 17 dengan teknik uji *alpha cronbach*. Teknik ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak.



Berikut adalah rumus uji reliabilitas:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{(n-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$n$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

(Siregar, 2014: 90)

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus alpha adalah apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat ukur tidak reliabel.

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks  $r_{11}$  sebagai berikut :

1. Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi
2. Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi
3. Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup
4. Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : kurang
5. Antara 0,000 sampai dengan 0,100 : sangat rendah.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan hanya orang yang melakukan pengumpulan data, namun dapat dipahami

oleh orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas dan analisis korelasi ganda (*Multiple Correlation*).

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian ini menggunakan uji Liliefors, langkah-langkahnya sebagai berikut:

#### 1. Merumuskan hipotesis

$H_0$  = sampel berdistribusi normal

$H_1$  = sampel tidak berdistribusi normal

#### 2. Menentukan nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah siswa

$X_i$  = nilai siswa

$\bar{X}$  = nilai rata-rata

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima.

## 2. Korelasi Ganda

$$R_{YX_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{YX_1} + r^2_{YX_2} - 2r_{YX_1}r_{YX_2}r_{X_1X_2}}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

Keterangan:

$R_{YX_1X_2}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{YX_1}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dengan Y

$r_{YX_2}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_2$  dengan Y

$r_{X_1X_2}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dengan  $X_2$

(Sugiyono, 2014: 252)

## H. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan, maka bentuk pengujian hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar IPS.  
 $H_1$  : Terdapat hubungan antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar IPS.
2.  $H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS.  
 $H_1$  : Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS.
3.  $H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara lingkungan belajar di sekolah dan motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS.  
 $H_1$  : Terdapat hubungan antara lingkungan belajar di sekolah dan motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS.

Untuk menguji hipotesis antara  $X_1$  dengan  $Y$  digunakan statistik melalui korelasi *product moment* dengan rumus :

$$r_{X_1Y} = \frac{\sum X_1 Y}{\sqrt{(\sum X_1^2) (\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{X_1Y}$  = Koefisien antara variabel  $X_1$  dan  $Y$

$\sum X_1 Y$  = Jumlah skor variabel  $X_1$  dan  $Y$

$\sum X_1^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel  $X_1$

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel  $Y$

(Sugiyono, 2014: 241)

Untuk menguji hipotesis antara  $X_2$  dengan  $Y$  digunakan statistik melalui korelasi *product moment* dengan rumus :

$$r_{X_2Y} = \frac{\sum X_2 Y}{\sqrt{(\sum X_2^2) (\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{X_2Y}$  = Koefisien antara variabel  $X_2$  dan  $Y$

$\sum X_2 Y$  = Jumlah skor variabel  $X_2$  dan  $Y$

$\sum X_2^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel  $X_2$

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel  $Y$

(Sugiyono, 2014: 241)

Untuk menguji hipotesis ketiga yaitu untuk mengetahui besarnya hubungan variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) baik secara terpisah maupun secara bersama-sama.

Pengujian hipotesis menggunakan rumus Korelasi Ganda dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{YX_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{YX_1} + r^2_{YX_2} - 2r_{YX_1}r_{YX_2}r_{X_1X_2}}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

Keterangan:

$R_{YX_1X_2}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$

$r_{YX_1}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dengan  $Y$

$r_{YX_2}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_2$  dengan  $Y$

$r_{X_1X_2}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dengan  $X_2$

(Sugiyono, 2014: 252)

Dilanjutkan dengan uji F untuk mencari taraf signifikan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$ , dengan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan:

$R$  = Koefisien Korelasi Ganda

$k$  = Jumlah Variabel Independen

$n$  = Jumlah Anggota Sampel

(Sugiyono, 2014: 252)

Kriteria pengujian hipotesis tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dan terima  $H_0$   $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Dimana distribusi dk pembilang  $k=2$  dan dk penyebut  $(n-k-1)$  dengan mengambil taraf uji  $\alpha = 0,05$ .

Adapun interpretasi koefisien korelasinya sebagai berikut.

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2014: 242)